ABSTRAK

Konflik Rusia-Ukraina yang pecah pada tahun 2022 memberikan dampak signifikan terhadap keamanan energi Jerman akibat tingginya ketergantungan negara tersebut pada impor energi dari Rusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak konflik Rusia-Ukraina terhadap keamanan energi Jerman pada periode 2022–2025 dengan menggunakan konsep keamanan energi yang mencakup dimensi *availability*, *accessibility*, *affordability*, dan *sustainability*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konflik menyebabkan terganggunya pasokan energi, meningkatnya harga energi, serta munculnya kerentanan dalam sistem energi Jerman. Sebagai respons, pemerintah Jerman melakukan diversifikasi sumber energi, membangun infrastruktur LNG, memperluas kerja sama dengan negara pemasok alternatif, dan mempercepat transisi energi melalui program *Energiewende*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa konflik Rusia-Ukraina menjadi faktor yang mendorong perubahan kebijakan keamanan energi Jerman menuju sistem energi yang lebih terdiversifikasi, tangguh, dan berkelanjutan.

Kata kunci: Konflik Rusia-Ukraina, Keamanan Energi, Jerman, Diversifikasi Energi, *Energiewende*.

ABSTRACT

The Russia–Ukraine conflict that erupted in 2022 had a significant impact on Germany's energy security due to the country's high dependence on energy imports from Russia. This study aims to analyze the impact of the Russia–Ukraine conflict on Germany's energy security during the period 2022–2025 by using the energy security concept, which consists of four dimensions: availability, accessibility, affordability, and sustainability. This research employs a qualitative method with a library research approach. The findings indicate that the conflict disrupted energy supplies, increased energy prices, and exposed vulnerabilities within Germany's energy system. In response, the German government implemented various measures, including diversifying energy sources, developing LNG infrastructure, expanding cooperation with alternative energy suppliers, and accelerating the energy transition through the Energiewende program. This study concludes that the Russia–Ukraine conflict became a driving force behind the transformation of Germany's energy security policy toward a more diversified, resilient, and sustainable energy system.

Keywords: *Russia–Ukraine Conflict, Energy Security, Germany, Energy Diversification, Energiewende.*